

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penyajian data dan analisis data, dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

- a. Perencanaan sarana dan prasarana di SMAN 5 Banjarmasin sudah dilakukan oleh pihak pimpinan hal ini dapat diketahui melalui beberapa proses yang dijalankan, seperti pembentukan panitia untuk merancang kebutuhan yang mendetail terhadap sarana dan prasarana serta menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana, dan juga melakukan rapat untuk mendiskusikan perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana SMAN 5 Banjarmasin tahun 2021/2022.
- b. Pengadaan sarana sarana dan prasarana di SMAN 5 Banjarmasin menyesuaikan dengan rencana yang telah disusun bersama oleh Kepala Sekolah, bendahara sekolah, wakasek bidang sarana dan prasarana, wakasek bidang kesiswaan, wakasek bidang kurikulum, wakasek bidang kehumasan, guru dan staf-staf yang ada di sekolah. Sarana dan prasarana yang diadakan sesuai dengan kebutuhan sekolah yang sudah direncanakan di awal.
- c. Penggunaan sarana dan prasarana di SMAN 5 Banjarmasin digunakan sesuai dengan fungsinya masing-masing, untuk membantu berlangsungnya proses pendidikan seperti LCD portabel, meja dan kursi, laboratorium, perpustakaan dan lain-lain,

digunakan untuk proses belajar mengajar dan kipas angin yang digunakan untuk memberikan kenyamanan proses belajar mengajar.

- d. Pemeliharaan sarana dan prasarana di SMAN 5 Banjarmasin sudah sangat baik, guru dan siswa sama-sama saling menjaga dan memelihara keberadaan sarana dan prasarana sekolah. pemeliharaan sarana dan prasarana di SMAN 5 Banjarmasin ada jangka waktu tertentu. Untuk barang elektronik itu satu bulan sekali, untuk bangunan 4-5 tahun sekali dan juga menyesuaikan informasi dari pihak yang memerlukan pemeliharaan dan perbaikan, kecuali seperti kran bocor, konsleting arus listrik maka pihak sekolah akan segera memperbaikinya. Pada tahun 2021/2022 SMAN 5 Banjarmasin melakukan pemeliharaan berjangka waktu sesuai sarana dan prasarannya seperti pemeliharaan printer, komputer, TV dan pengecatan gedung yang warnanya sudah luntur.
- e. Pengawasan sarana dan prasarana di SMAN 5 Banjarmasin sudah sangat baik, mereka sama-sama menjaga dan merawat sarana dan prasarana yang ada. Mereka membagi-bagi tugasnya, baik itu untuk tenaga pendidiknya, wali kelas, serta pengelola-pengelola yang dipilih.
- f. Inventarisasi sarana dan prasarana di SMAN 5 Banjarmasin sekolah yang dibawah naungan Dinas Pendidikan Provinsi

Kalimantan Selatan. Data inventaris akan diperbaharui setiap tahunnya.

- g. Penghapusan sarana dan prasarana di SMAN 5 Banjarmasin pada tahun 2020/2021 ada menghapuskan satu buah gedung guru dan membangunnya kembali. Di awali dengan melakukan pencatatan barang-barang yang ingin dihapuskan, setelah itu diajukan kepihak Dinas Pendidikan untuk dilakukan penghapusan, dan setelah itu menunggu keputusan dari pihak dinas terkait penghapusan tersebut.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian ini dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Kepada pengajar dan pihak pengelola sarana dan prasarana agar lebih meningkatkan manajemen sarana dan prasarana dalam semua tahap prosesnya, guna untuk kemajuan dan memperlancar kegiatan proses belajar mengajar agar tujuan pendidikan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.
2. Kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, kepala TU, kepala bidang hubungan dan masyarakat (Humas), staf sarana dan prasarana, staf TU, guru-guru:

- a. Supaya lebih meningkatkan dalam penyimpanan dokumen-dokumen dari proses manajemen sarana dan prasarana, serta datanya agar lebih *update*
  - b. Hendaknya lebih meningkatkan komunikasi dalam proses manajemen sarana dan prasarana di SMAN 5 Banjarmasin agar tercapainya tujuan bersama dan tidak ada kesalah pahaman.
  - c. Melakukan sosialisasi dan pelatihan untuk menggunakan fasilitas elektronik seperti LCD dan printer agar semuanya bisa mengoperasikan barang tersebut untuk menghindari terjadinya kerusakan.
  - d. Hendaknya membuat pojok baca di setiap kelas, fungsinya agar memberikan suasana baru di kelas, juga disaat ada waktu luang bisa dimanfaatkan untuk membaca. Selain itu, menjadikan siswa itu lebih senang membaca dan sebagai upaya budaya literasi untuk menumbuhkan motivasi kepada siswa.
3. Kepada para siswa hendaknya, memelihara sarana dan prasarana yang sudah cukup baik ini, dan juga memberikan masukan apabila ada ketidaknyamanan dalam penggunaan sarana dan prasarana di sekolah.